

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelaitan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>27</sup>

Penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling dipandang lebih tepat mengingat umumnya berbagai fonemena dalam proses atau praktik pendidikan dan bimbingan konseling dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dengan perkataan lain, berbagai fenomena dalam dunia pendidikan dan bimbingan konseling banyak berwujud kata-kata dan kalimat. Apabila fenomena yang akan diteliti lebih banyak kata-kata, kalimat atau bahasa sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif<sup>28</sup>

Penelitian jenis deskriptif ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan bimbingan sosial dalam mengembangkan perilaku sosial siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

<sup>27</sup>Lexi J Moeloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). hlm. 5-6

<sup>28</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 9-10

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA (Madrasah Aliyah) Darul Hikmah Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di MA (Madrasah Aliyah) Darul Hikmah Pekanbaru. Waktu ini penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2017, untuk lebih lengkapnya dapat di lihat tabel di bawah ini

**Tabel III. 1**

### Jadwal Penelitian

No.	Hari/TGL	Kegiatan
1	Selasa, 29 Februari 2016	Observasi awal ke sekolah
2	Rabu 16 - 24 Maret 2016	Pengajuan judul sekaligus bimbingan ketua jurusan dan acc judul
3	Kamis 29 Desember 2016	Mengajukan surat pembimbing
4	Selasa 28 Februari	Ujian Proposal
5	Kamis 23 Maret 2017	ACC bimbingan konseling instrumentasi wawancara terkait dengan bimbingan sosial dalam mengembangkan perilaku sosial siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru
6	2 Januari – 25 April	Meneliti ke lapangan, mengolah data
7	April	Menyusun Skripsi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan sosial dalam mengembangkan perilaku sosial siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

### D. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, dua orang siswa, dan pihak yang mendukung dalam pemberian informasi dari Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Adapun alasan penulis mengambil hanya 2 siswa karena dianggap sudah mewakili siswa lain dan dalam penelitian ini peneliti hanya memerlukan sebagai gambaran saja.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan<sup>29</sup>:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.

Data yang diobservasi atau diamati langsung itu adalah bagaimana proses pelaksanaan bimbingan sosial yang diberikan oleh guru bimbingan konseling (guru bimbingan konseling). Bimbingan sosial yang diberikan kepada siswa melalui layanan apa, siapa saja yang mendukung

<sup>29</sup>Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung : Tarsito. 1990). Im. 143

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsungnya proses pelaksanaan bimbingan sosial di sekolah, dan bagaimana mengembangkan perilaku sosial siswa di sekolah tersebut.

2. Wawancara yaitu melakukan percakapan dan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah, guru bimbingan konseling/ konselor, dan beberapa orang siswa untuk mendapatkan data secara primer.

Wawancara yang dilakukan kepada guru BK dan siswa untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan bimbingan sosial dan perilaku sosial siswa di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi yaitu melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan bimbingan sosial dan perilaku sosial siswa yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam kesehariannya.

Data berupa dokumen yang dimaksud adalah data-data yang ada kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan sosial untuk meningkatkan mengembangkan perilaku sosial siswa yaitu berupa arsip misalnya hasil tes siswa (sosiometri), buku panduan bimbingan sosial, media yang digunakan ketika memberikan bimbingan dan lain sebagainya.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>30</sup>

Tujuan untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 209



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami, atau analisa ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>31</sup>

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori

Untuk lebih jelasnya, dalam rangka analisis data ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- b. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.
- c. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan adanya panyajian data, maka akan

<sup>31</sup>Hermawan Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta Gramedia Pustaka Utama. 1992). hlm. 89

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

- d. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2010). hlm. 101